

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang struktur populasi sapi lokal di Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan disimpulkan bahwa di Kecamatan Lunang bisa dijadikan sebagai tempat pengembangan dan pembibitan sapi Bali dan Pesisir. Dimana Persentase sapi Bali (88,47%) dan sapi Pesisir (11,53%) Struktur populasi yang terdiri dari persentase berturut turut yaitu anak jantan sapi Bali (11,14%), sapi pesisir (9,71%), anak betina sapi Bali (13,04%), sapi Pesisir (15,53%), ternak muda jantan sapi Bali (10,13%), sapi Pesisir (12,62%), muda betina sapi Bali (12,53%), sapi Pesisir (10,68%), dewasa jantan sapi Bali (5,82%), sapi Pesisir (5,83%), dewasa betina sapi Bali (47,34%), sapi Pesisir (45,63%). Jumlah populasi aktual sapi Bali 420 ekor, populasi aktual sapi pesisir 53 ekor, populasi efektif sapi Bali 164, populasi efektif sapi Pesisir 21, laju *inbreeding* sapi Bali 0,0030%, laju *inbreeding* sapi Pesisir 0,0234%, *sex ratio* sapi Bali 1: 8,1, *sex ratio* sapi Pesisir 1: 7,8. Persentase kelahiran berdasarkan populasi sapi Bali (24,18%), sapi Pesisir (25,24%), pembelian sapi Bali (5,19%), sapi Pesisir (0,97%), kematian sapi Bali (1,52%), sapi Pesisir (0,97%), penjualan sapi Bali (8,73%), sapi Pesisir (8,74%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana struktur populasi sapi lokal di Kecamatan Lunang maka perlunya adanya konservasi untuk menjaga kemurnian genetik sapi lokal dan memperbaiki sistem perkawinan dan pemeliharaan untuk meningkatkan populasi ternak sapi lokal. Serta perlunya

penyuluhan dari pemerintah atau instansi terkait kepada peternak sehingga peternak bisa dapat menambah ilmu dalam pengelolaan peternakan.

